



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komputer saat ini berkembang sangat pesat. Hampir seluruh lapangan pekerjaan menggunakan teknologi komputer untuk mengolah data. Salah satunya di bidang pendidikan, khususnya jasa bimbingan dan konsultasi. Bimbingan konseling adalah suatu proses dukungan yang diberikan oleh seorang profesional kepada satu atau lebih orang individu dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Dalam hal ini antara guru pembimbing dan siswa perlu adanya upaya peningkatan pengajaran siswa dan perlu adanya layanan bimbingan untuk memudahkan guru pembimbing dalam memberikan pelayanan yang maksimal. Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari pendidikan di sekolah, khususnya pemenuhan kebutuhan siswa untuk saling berintegrasi, guru merupakan salah satu kebutuhan siswa untuk berintegrasi dan berinteraksi. Sehubungan dengan itu, sekolah atau lembaga yang dianggap penting berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk belajar, bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan demikian, sekolah tidak hanya berperan sebagai pengubah ilmu pengetahuan, namun juga berperan dalam mengembangkan potensi pribadi siswa agar memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, negara dan bangsa. Hingga saat ini, sebanyak layanan bimbingan dan konsultasi yang diberikan oleh konselor di Indonesia masih dilakukan secara offline, layanan tersebut berupa pertemuan tatap muka di dalam kelas.



Pemanfaatan teknologi informasi dan komputer untuk program konsultasi juga belum dapat dilaksanakan secara maksimal oleh konsultan. (Cahyadi, 2020)

Berdasarkan hasil observasi, SMK Khoiriyah Sumobito merupakan salah satu sekolah yang memiliki permasalahan dalam kenakalan remaja karena di sebabkan banyaknya siswa yang broken, Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntutan pendidikan dari orang tua itu sendiri. Kebutuhan fisik maupun psikis anak menjadi tidak terpenuhi sehingga anak tersebut mencari sensasi dengan cara melakukan perilaku kenakalan disekolah yang hanya untuk memenuhi keinginan dan harapannya karena peran dan perhatian orang tua yang tidak mereka dapatkan dari keluarganya. Seringkali kenakalan yang terjadi menyebabkan kemunduran psikologis terhadap anak tersebut. (Pratama, 2022)

SMK Khoiriyah Sumobito merupakan salah satu sekolah swasta yang beralamat di jalan Kauman No. 2 Sumobito, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Di SMK Khoiriyah ini terdapat 3 jurusan yaitu jurusan Multimedia, jurusan Akuntansi, dan jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran. Jumlah Siswa SMK keseluruhan berjumlah 341 siswa, yang dibagi 3 kelas yaitu kelas X sebanyak 128 siswa, kelas XI sebanyak 122 siswa, kelas XII sebanyak 91 siswa. Pendidikan SMK Khoiriyah ini selain mengajarkan aspek ilmu pengetahuan setiap siswa, tetapi juga bertanggung jawab terhadap perkembangan karakter siswa. SMK Khoiriyah Sumobito sudah melakukan layanan yang dapat menunjang perkembangan siswa berupa bimbingan dan konseling namun sistem tersebut dilaksanakan dengan cara tertulis, ketika guru bimbingan konseling menerima laporan permasalahan siswa kemudian dimasukkan dalam buku konseling siswa. Proses layanan konseling tersebut dirasa kurang efektif bagi Guru BK di SMK Khoiriyah dan sering ada masalah dalam mengolah



data permasalahan siswa, karena masih manual. Selain itu dari sisi siswanya juga di beri surat panggilan wali murid saat melakukan kesalahan, sering kali tidak tersampaikan kepada wali murid dan banyak siswa yang masih malu saat mau konsultasi tentang permasalahannya kepada guru BK, hal itu tidak baik bagi kesehatan mental siswa. (Agustin, 2023)

Maka dengan adanya sistem layanan konseling ini diharapkan bisa mengatasi permasalahan tersebut karena di sistem layanan konseling ini siswa bisa mencurahkan isi hati atau masalah yang dihadapi kapanpun dan dimanapun siswa berada dengan tujuan mengatasi keluhan siswa yang belum siap menghadap guru BK. Guru BK juga bisa memantau masalah yang di hadapi siswa melalui sistem layanan konseling, selain itu Sistem layanan konseling ini juga bisa menjadi tempat curhat bagi siswa yang masih malu-malu bertanya atau berkonsultasi langsung dengan Guru BK.

Dengan adanya permasalahan diatas maka pihak sekolah memerlukan sistem informasi "**Rancang Bangun Sistem Layanan Konseling Pada SMK Khoiriyah Sumobito Berbasis Website**" yang berguna untuk mengolah data siswa yang bermasalah serta apa permasalahan siswa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan pada latar belakang maka ada beberapa masalah yang dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Merancang Aplikasi Layanan Konseling pada SMK Khoiriyah Berbasis Website
- 2) Bagaimana Membangun Aplikasi Layanan Konseling pada SMK Khoiriyah Berbasis Website



1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dapat diselesaikan penulis dalam penelitian ini tidak meluas, maka diberikan Batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Ruang lingkup sumber data yang digunakan data siswa tahun ajaran 2022/2023, dan data Guru SMK Khoiriyah Sumobito.
- 2) Sistem informasi ini berbasis *website*.
- 3) Sistem ini dirancang menggunakan *Framework Laravel* bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*
- 4) Aktor pada perancangan sistem ini admin (guru BK), siswa SMK Khoiriyah Sumobito tahun ajaran 2022/2023

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagaimana yang telah di uraikan dalam Rumusan masalah :

- 1) Mengembangkan sistem layanan yang efektif dan efisien yang dapat membantu Guru BK, terutama dalam mengelola permasalahan siswa dengan lebih baik.
- 2) Agar bisa konsultasi keluhan yan dialami siswa dan menjaga data permasalahan supaya tidak hilang

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Guru BK

Pihak BK akan memperoleh manfaat dari pengembangan sistem layanan konseling yang efektif dan efisien. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam tugas-tugas dalam menangani permasalahan terkait keluhan yang



dialami siswa, serta memudahkan proses pencatatan, merekap data masalah siswa

2) Siswa

Sebagai tempat konsultasi siswa jika mengalami masalah, Sehingga siswa dapat konsultasi dimanapun dan kapanpun.

3) Peneliti

Penelitian ini merupakan lahan pembelajaran dalam bidang perancangan sistem yang dibutuhkan dan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang layanan konseling dan sehingga menjadi pengetahuan baru dalam memberikan solusi dari suatu permasalahan

4) Unipdu

Penelitian ini akan memperkaya pustaka penelitian universitas yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan antara lain:

1) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap tempat studi ka-sus atau objek penelitian, dalam hal ini peneliti mengobservasi SMK Khoiriyah khususnya terhadap kegiatan layanan bimbingan konseling untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

b. Wawancara



Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber, dalam hal ini narasumber adalah Guru BK.

c. Studi literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dari sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber terpublikasi lainnya. Peneliti melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data dari penelitian terdahulu khususnya terhadap skripsi dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang diambil oleh peneliti.

2) Metode Rekayasa Perangkat Lunak

Peneliti dalam mengembangkan perangkat lunak menggunakan metode waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Model waterfall dipilih karena tahapan pengembangan sistemnya berurutan. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam tahapan, sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang diinginkan berikut tahapannya.

1. *Communication*
2. *Planning*
3. *Modeling*
4. *Construction*
5. *Deployment*

1. Metode Perancangan

Perancangan sistem pada penelitian ini berorientasi pada objek dengan pendekatan menggunakan pemodelan *UML (Unified Modeling Language)*. Akan ada beberapa diagram yang digunakan antara lain *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*. Untuk basis data menggunakan *mySQL*.

2. Metode Pembangunan



Tahapan pembangunan (*development*) sistem informasi keuangan asrama berbasis *website* yaitu tahapan pengkodean. Pada tahap pembangunan *website* menggunakan bahasa pemrograman *PHP (Hypertext, Preprocessor)*.

3. Metode Pengujian

Tahapan selanjutnya adalah tahapan uji coba (*testing*) dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box* yaitu berfokus pada kebutuhan fungsional pada sistem, berdasarkan spesifikasi kebutuhan dari sistem yang telah dirancang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam tugas akhir ini disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pada SMK Khoiriyah Sumobito Berbasis Website (Studi Kasus SMK Khoiriyah Sumobito) yang meliputi dari sub bab latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan teori dan kajian pustaka yang mendeskripsikan tentang Sistem Informasi Layanan Konseling, *Framework Laravel, Waterfall, UML (Unified Modeling Language)*, dan *Black Box*.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dari system yang akan dibangun, perbandingan sistem yang sudah ada dengan sistem yang diusulkan, perancangan sistem yang diusulkan meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional, dan desain sistem yang diusulkan.



BAB 4 TESTING DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang penjelasan prosedur testing dan proses pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian.